

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORETIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Potensi Pariwisata**

###### **1) Pengertian Potensi**

Potensi adalah serangkaian kekayaan yang sudah seharusnya dikembangkan oleh semua pihak. Karena potensi mampu memberikan stimulasi kemajuan dari berbagai sisi, baik dari sisi ekonomi, sosial, budaya, pariwisata, dan lain sebagainya. Secara umum, potensi adalah serangkaian bentuk kemampuan yang dimiliki oleh seseorang terhadap dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini perlu untuk dioptimalkan sebaik mungkin (Ainun, 2020).

Potensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *potency*, *potential* dan *potentiality*. Masing-masing kata tersebut mempunyai arti tersendiri. Kata *potency* yang berarti kekuatan, daya, tenaga dan kemampuan. Kemudian kata *potential* memiliki arti kemampuan yang terpendam dan memiliki kemungkinan untuk bisa dikembangkan serta dapat menjadi aktual. Sedangkan kata *potentiality* berarti karakteristik atau ciri khas yang mempunyai satu kemampuan, daya atau kekuatan bertingkah laku untuk masa mendatang yang dilakukan dengan cara tertentu.

Potensi didefinisikan sebagai serangkaian kemampuan, kesanggupan, kekuatan, ataupun daya yang memiliki kemungkinan untuk dapat dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar. Bentuk tersebut biasanya didapatkan melalui pembangunan untuk kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat (Agus, 2016).

Potensi merupakan suatu energi ataupun kekuatan yang masih belum digunakan secara optimal. Dalam hal ini potensi didefinisikan sebagai kekuatan yang masih terpendam yang bias berupa kekuatan, minat, bakat, kecerdasan, dan lain-lain yang masih belum digunakan secara optimal, sehingga manfaatnya masih belum begitu terasa (Endra K Pihadhi, 2017). Dapat disimpulkan potensi adalah suatu hal kekuatan yang dimiliki dalam diri seseorang dan belum bisa digunakan secara optimal.

Adapun potensi dalam lingkup lingkungan adalah sesuatu yang dimiliki lingkungan dan adapat dimanfaatkan manusia sebagai penopang keberlanjutan kehidupannya.

## 2) Definisi Pariwisata

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wisata adalah bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang. Wisata adalah kegiatan perjalananyang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa wisata adalah perjalanan berpergian yang dilakukan seseorang atau lebih mengunjungi suatu tempat guna untuk rekreasi, pengembangan pribadi ataumempelajari keunikan daya tarik.

Kata pariwisata berasal dari dua suku kata yaitu “pari” yang berarti banyak, berkali-kali dan berputar-putar, sedangkan “wisata” berarti perjalanan atau bepergian. Jadi pariwisata berarti perjalanan atau bepergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling (Muljadi A. J, 2014). Dapat disimpulkan bahwa pariwisata dapat diartikan suatu bentuk media bentuk interaksi sosial dengan mendatangkan orang asing atau wisatawan untuk berkunjung ke suatu tempat yang mempunyai daya tari tersendiri. Dengan adanya daya Tarik tersbut sehingga ada interaksi, perputaran ekonomi dan perubahan mobilitas orang.

### 2.1.2 Unsur-Unsur Pariwisata

Tanpa ketersediaan unsur-unsur pariwisata akan menjadi kurang daya tarik. Beberapa unsur pariwisata tersebut adalah unsur akomodasi. Akomodasi sebagai tempat seseorang untuk tinggal. Akomodasi yang sulit diakses, tentu saja akan menjadi bahan pertimbangan. Semakin akomodasi terfasilitasi, semakin banyak orang yang akan berkunjung. Hal ini juga berlaku untuk unsur transportasi atau jasa angkutan. Jika akses kurang, wajar jika sedikit orang yang akan menghadirinya, unsur lainnya adalah akses mudah untuk mendapatkan makanan, termasuk sovernir. Terkhusus dekat dengan kemudahan mendapatkan makanan sering menjadi bahan pertimbangan wisatawan berkunjung. Bayangkan saja jika pariwisata tidak ada

makanan atau jauh dari akses jual makanan, bisa-bisa wisatawan pingsan karena kelaparan. Daya tarik pariwisata selain beberapa unsur yang sudah disebut di atas, penting buat kamu memperhatikan tawaran menarik objek wisata yang kamu miliki. Misalnya objek wisata A memiliki atraksi khas yang tidak dimiliki oleh objek wisata lainnya. Jadi ada daya tarik dan nilai jualnya. Ini sangat penting, agar wisatawan pun tertarik dan menikmati wisata yang ditawarkan di sana (Ainun, 2020). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa unsur – unsur pariwisata merupakan hal yang sangat penting keberadaanya. Dikarenakan dalam merealisasikan pariwisata dibutuhkan beberapa unsur pendukungnya, unsur akomodasi, unsur aksesibilitas, unsur fasilitas dan unsur unsur lainnya.

### **2.1.3 Prinsip Pariwisata**

Dalam penerapan pariwisata berkelanjutan memiliki prinsip untuk memberdayakan masyarakat melalui kebudayaan dan kearifan lokal yang ada. Sejalan dengan itu melestarikan alam dan meningkatkan kesejahteraan, serta ditambah aspek pengelolaan secara profesional. Tidak semata-mata memperhitungkan dampak ekonomi, tapi juga dampak yang akan terjadi terhadap lingkungan dan sosial budaya masyarakatnya (Sandiaga, 2021). Dengan kata lain pariwisata harus dilandasi dengan prinsip prinsip yang memudahkan serta tidak bisa bersinggungan dengan kebiasaan yang ada di masyarakat sekitar. Dan juga prinsip pariwisata harus mengedepankan kepentingan ekonomi masyarakat sekitar, karena masyarakat sekitar lah yang akan terkena dampaknya, baik itu baik ataupun buruk.

### **2.1.4 Macam-macam Pariwisata**

Terdapat berbagai macam jenis pariwisata berdasarkan motif seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Perbedaan motif tersebut mempengaruhi preferensi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata dan kemudian akan tercermin pada jenis pariwisata yang berbeda. Adapun jenis dan macam pariwisata menurut (Oka. A Yoeti, 2020) adalah sebagai berikut :

- a) Menurut letak geografis dimana kegiatan pariwisata berkembang.
  - Pariwisata Lokal (Local Tourism) yaitu pariwisata setempat yang mempunyai lingkup relatif sempit dan terbatas pada tempat-tempat tertentu saja.
  - Pariwisata Regional (Regional Tourism) yaitu kegiatan pariwisata yang

berkembang di suatu tempat atau daerah yang ruang lingkungannya lebih luas dari pariwisata lokal tetapi lebih sempit dibanding kepariwisataan nasional.

- Pariwisata Nasional (National Tourism) Pariwisata ini dibagi menjadi 2 yaitu : Dalam arti sempit, yaitu kepariwisataan yang berkembang dalam wilayah daerah suatu negara dimana titik beratnya adalah orang yang melakukan perjalanan wisata adalah warga negara sendiri. Dalam arti luas, yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu negara selain kegiatan wisatawan domestik (domestic tourism) juga wisatawan asing (foreign tourism) dimana di dalamnya termasuk pariwisata aktif (in bound tourism) dan pariwisata pasif (out going tourism).
- Pariwisata Regional – Internasional (Regional – International Tourism) yaitu kepariwisataan yang berkembang di suatu wilayah internasional yang terbatas pada negara tertentu seperti pariwisata ASEAN.
- Pariwisata Internasional (International Tourism) kegiatan kepariwisataan yang berkembang di seluruh negara di dunia.

b) Menurut pengaruhnya terhadap Neraca Pembayaran.

- Pariwisata Aktif (In Bound Tourism) Yaitu pariwisata yang ditandai dengan gejala masuknya wisatawan asing kesuatu negara yang dikunjunginya.
- Pariwisata Pasif (Out Going Tourism) Yaitu kegiatan pariwisata yang ditandai gejala keluarnya wisatawan ke luar negeri berarti pemasukan devisa bagi Negara yang dikunjunginya.

c) Jenis menurut alasan / tujuan wisata.

- Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*Pleasure Tourism*) Bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, untuk mencari udara segar yang baru, untuk memenuhi kehendak ingin tahunya, untuk mengendorkan ketegangan sarafnya, untuk melihat sesuatu yang baru, untuk menikmati keindahan alam, untuk menikmati hiburan di kota besar ataupun ikut serta dalam keramaian pusat wisatawan. Jenis pariwisata ini menyangkut banyak unsur yang sifatnya berbeda, disebabkan pengertian pleasure akan selalu berbeda

kadar kepuasannya sesuai dengan karakter, cita rasa, latar belakang kehidupan, serta tempramen masing-masing individu.

- Pariwisata untuk rekreasi (*Recreation Tourism*) Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang menghendaki pemanfaatan hari liburinya untuk beristirahat, memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohani, dan yang ingin menyegarkan keletihan dan kelelahannya. Dengan kata lain mereka lebih menyukai health resort. Termasuk dalam kategori ini adalah mereka yang karena alasan kesehatan dan kesembuhan harus tinggal di tempat khusus untuk memulihkan kembali kesehatannya.
- Pariwisata untuk kebudayaan (*Cultural Tourism*) Jenis ini ditandai oleh adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan untuk belajar di pusat pengajaran dan riset, untuk mempelajari adat istiadat, kelembagaan dan cara hidup rakyat negara lain, untuk mengunjungi monumen bersejarah, peninggalan peradaban masa lalu atau sebaliknya penemuan besar masa kini, pusat kerajinan, pusat keagamaan atau juga untuk ikut serta dalam festival seni musik, teater, tarian rakyat dan lain-lain.
- Pariwisata untuk olahraga (*Sport Tourism*) Pariwisata jenis ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu :
  - *Big Sport Event*, yaitu peristiwa olahraga besar seperti Olympiade *Games*, kejuaraan ski dunia, kejuaraan tinju dunia, dan lain-lain yang menarik perhatian bagi penonton atau penggemarnya.
  - *Sporting Tourism of the Practitioners*, yaitu peristiwa olahraga bagi mereka yang ingin mempraktekkan diri seperti pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing dan lain-lain.
- Pariwisata untuk urusan usaha dagang (*Business Tourism*) Menurut para ahli, kegiatan pariwisata ini adalah bentuk professional travel atau perjalanan karena ada kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang tidak memberikan kepada seseorang untuk memilih tujuan maupun waktu perjalanan.
- Pariwisata untuk berkonvensi (*Convention Tourism*) Pariwisata ini banyak diminati oleh Negara-negara karena ketika diadakan suatu konvensi atau pertemuan maka akan banyak peserta yang hadir untuk tinggal dalam

jangka waktu tertentu di Negara yang mengadakan konvensi.

d) Menurut waktu berkunjung.

- Pariwisata Musiman (*Seasonal Tourism*) Yaitu jenis pariwisata yang kegiatannya berlangsung pada waktu tertentu.
- Occasional Tourism. Yaitu jenis pariwisata yang kegiatannya dihubungkan dengan kejadian tertentu.

e) Menurut obyeknya

- Pariwisata Budaya (*Cultural Tourism*) Yaitu jenis pariwisata dimana motivasi orang yang melakukan perjalanan disebabkan karena daya tarik seni budaya suatu tempat atau daerah.
- Pariwisata Kesehatan (*Recuperational Tourism*) Yaitu jenis pariwisata dimana orang-orang yang melakukan perjalanan adalah untuk penyembuhan suatu penyakit.
- Pariwisata Komersial (*Commercial Tourism*) Yaitu jenis pariwisata dimana orang yang melakukan perjalanan wisata dilibatkan dengan kegiatan-kegiatan dagang nasional maupun internasional.
- Pariwisata Olahraga (*Sport Tourism*) Yaitu jenis pariwisata dimana orang-orang yang melakukan perjalanan wisata bertujuan untuk menyaksikan suatu proses olahraga.
- Pariwisata Politik (*Political Tourism*) Yaitu jenis pariwisata dimana orang-orang yang melakukan perjalanan wisata bertujuan untuk melihat/menyaksikan suatu peristiwa yang berhubungan dengan kegiatan suatu negara.
- Pariwisata Agama (*Religion Tourism*) Yaitu jenis pariwisata dimana orang-orang yang melakukan perjalanan wisata bertujuan untuk melihat/menyaksikan atau menjalankan upacara keagamaan.

### 2.1.5 Objek Wisata

a) Konsep Objek Wisata

Objek wisata yang mempunyai unsur fisik lingkungan berupa tumbuhan, satwa, geomorfologi, tanah, air, udara dan lain sebagainya serta suatu atribut dari lingkungan yang menurut anggapan manusia memiliki nilai tertentu seperti keindahan, keunikan, kelangkaan, kekhasan, keragaman, bentangan alam dan

keutuhan (Yoeti, 2020). Objek wisata alam yang ada di Indonesia dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- objek wisata yang terdapat didalam kawasan konsevasi yang terdiri dari taman nasional, taman wisata, taman buru, taman laut dan taman hutan raya. Semua kawasan ini berada dibawah tanggung jawab Direktorat Jendral Perlindungan dan Pelestarian Alam dan Departemen Kehutanan. Kegiatan rekreasi yang dapat dilakukan berupa lintas alam, mendaki gunung, mendayung, berenang, menyelam, ski air, menyusur sungai arus deras, berburu (di taman buru).
- objek wisata yang terdapat di luar kawasan konservasi dikelola oleh Pemerintah Daerah, Pihak Swasta dan Perum Perhutani, salah satunya adalah Wana Wisata. Kelayaan sumberdaya alam merupakan potensi obyek wisata alam yang terdiri dari unsur fisik lingkungan berupa tumbuhan, satwa, geomorfologi, tanah, air, udara dan lain sebagainya serta suatu atribut dari lingkungan yang menurut anggapan manusia memiliki nilai- nilai tertentu seperti keindahan, keunikan, kelengkapan atau kekhasan keragaman, bentangan alam dan keutuhan.

b) Pengembangan Objek wisata dan Daya Tarik Wisata

Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang merupakan penggerak utama sektor kepariwisataan membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, kerjasama langsung dari kalangan usaha maupun dari pihak swasta. Sesuai dengan tugas dan kewenangannya, pemerintah merupakan pihak fasilitator yang memiliki peran dan fungsinya dalam pembuatan dan penentu seluruh kebijakan terkait pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata.

Daya tarik dalam objek wisata merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki dalam upaya peningkatan dan pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata. Keberadaan Obyek dan Daya Tarik Wisata merupakan mata rantai terpenting dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utama yang membuat pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata adalah potensi dan daya tarik yang dimiliki obyek wisata tersebut.

c) Peranan Objek Wisata pada Perekonomian

Manusia mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhinya untuk memungkinkan hidup atau memperoleh kesenangan dalam hidupnya. Manusia tidak pernah merasa puas akan apa yang mereka peroleh dan mereka capai. Kalau keinginan-keinginan pada masa lalu telah tercapai, maka berbagai keinginan baru akan timbul. Hal ini akan berulang-ulang terjadi. Salah satu sifat penting dalam hidup manusia adalah bahwa mereka akan selalu mempunyai keinginan untuk mencapai kesejahteraan yang lebih tinggi daripada yang telah mereka capai pada masa sekarang (Sukirno, 2016).

Batasan tentang definisi pariwisata bila ditinjau lebih jauh, ternyata orang-orang yang mengadakan lalu lintas dalam rangka usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang baru, guna mencapai kemakmuran lebih dari keadaan semula, memberi pengaruh dalam kehidupan perekonomian, tidak saja bagi kehidupan perekonomian suatu negara atau bangsa tetapi juga secara tidak langsung akan mempengaruhi kehidupan perekonomian dunia Suatu negara yang mengembangkan industri pariwisata di negaranya, lalu lintas orang-orang tersebut ternyata membawa hasil yang bukan sedikit dan bahkan merupakan penghasilan yang utama, melebihi ekspor bahan-bahan mentah yang dihasilkan negara tersebut.

d) Perekonomian Masyarakat

1) Pengertian Perekonomian Masyarakat

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar "*Oikos*" yang berarti rumah tangga dan "*Nomos*" yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga. Jadi, ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan,



norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya. Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya. Menurut Zulkarnain, ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.

## 2) Strategi Pengembangan Ekonomi Kerakyatan

Ekonomi kerakyatan adalah sebuah perekonomian yang dimiliki oleh rakyat kecil dan didominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi rakyat harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasikan potensinya, atau memberdayakannya. Upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas rakyat, sehingga baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam di sekitar rakyat dapat ditingkatkan produktivitasnya. Ada beberapa langkah atau strategi yang harus diperhatikan dalam merealisasikan atau mengembangkan ekonomi kerakyatan agar tujuan tersebut terlaksana dengan baik yaitu :

- Melakukan identifikasi terhadap perilaku ekonomi, seperti koperasi, usaha kecil, petani dan kelompok tani mengenai potensi dan pengembangan usahanya.
- Melakukan program pembinaan terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendamping.
- Program pendidikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.
- Melakukan koordinasi dan evaluasi kepada yang terlibat dalam proses pembinaan, baik pembinaan terhadap permodalan, SDM, pasar, informasi pasar, maupun penerapan teknologi.

### 3) Prinsip-prinsip Ekonomi Kerakyatan

Secara umum para pakar ekonomi belum menyebutkan suatu prinsip yang utuh yang menyangkut dengan ekonomi rakyat. Akan tetapi tertuang dalam UUD 1945 terutama pasal 33 adalah :

- Prinsip kekeluargaan, bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Prinsip ini merupakan acuan semua badan usaha baik BUMN, BUMS dan BUMD.
- Prinsip keadilan, pelaksanaan ekonomi kerakyatan harus bisa mewujudkan keadilan dalam masyarakat. Sistem ini diharapkan dapat memberikan peluang yang sama kepada semua anak bangsa baik itu konsumen, pengusaha, maupun sebagai tenaga kerja.
- Prinsip pemerataan pendapatan, masyarakat sebagai konsumen dan pelaku ekonomi harus merasakan pemerataan pendapatan.
- Prinsip keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Kegiatan ekonomi harus mampu mewujudkan adanya sinergi antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat.
- Prinsip kerjasama atau jaringan, dalam prinsip ini para pelaku ekonomi harus saling membantu dan bekerja sama, dengan bekerjasama tentu berbagai kegiatan usaha kecil akan menjadi kuat dan besar.

#### a. Pemandangan Alam

Pemandangan alam merupakan keindahan alam yang dapat dipersepsikan melalui komponen mata dalam panca indra manusia . Sketsa pemandangan alam dalam seni lukis biasanya terdiri dari komponen-komponen seperti pepohonan , semak-semak, daratan, bukit , lembah , air ataupun sejumlah benda buatan manusia contohnya rumah , jembatan , mobil dll. Pemandangan alam merupakan suatu hal yang perlu dilindungi atau dijaga karena bertujuan untuk melindungi keindahan alam

#### b. *Camping Ground*

Camp ground merupakan istilah umum di dunia pecinta alam untuk menyebut bumi perkemahan. Tempat ini merupakan lokasi untuk mendirikan tenda dan melakukan kegiatan berkemah, berupa ruang luas di

luar ruangan. Camp Ground kami memiliki fasilitas penyewaan peralatan camping, beberapa kamar mandi umum, hingga fasilitas kegiatan seperti water sport.

c. Spot Photo

*Spot photo* dalam fotografi jurnalistik merupakan foto yang didapatkan dari sebuah peristiwa secara spontan. Foto ini diambil langsung di lokasi kejadian, seperti foto kecelakaan, kebakaran, perang, dan lain-lain. Sehingga spot photo merupakan tempat Dimana bisa mengambil atau mendokumentasikan keadaan suatu wilayah atau tempat.

d. Fasilitas

Fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum sesuatu ditawarkan kepada konsumen”. Fasilitas merupakan sesuatu yang penting dalam usaha jasa oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, desain interior dan eksterior serta kebersihan harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung.

e. Sumber Daya Manusia

SDM atau Sumber Daya Manusia adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mewujudkan sesuatu sebagai makhluk sosial. Atau sumber daya manusia yaitu kemampuan daya pikir dan daya fisik yang dimiliki seorang individu dan berperilaku dipengaruhi oleh keturunan maupun lingkungannya serta bekerja karena termotivasi oleh keinginannya untuk memenuhi kepuasannya.

f. Media Sosial

Media sosial dapat dipahami sebagai suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunaannya. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial, misalnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video. Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan tersebut dapat terbuka untuk semua pengguna selama 24 jam penuh.

## 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Maksud penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah kemacetan dan mobilitas penduduk. Berikut merupakan hasil penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain :

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Relevan**

<b>Aspek</b>	<b>Penelitian yang relevan</b>			<b>Penelitian yang akan dilakukan</b>
<b>Nama</b>	Ainun Putri Sakinah (2022)	Saskia Duwi Apriyani (2021)	Dila Tri Wulanandani (2022)	Sandi Mujahid (2023)
<b>Judul</b>	Potensi Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Gowa	Analisis Potensi Pengembangan Obyek Wisata Danau Bebek Bebekan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Labuhan Ratu	Potensi Pengembangan Dan Pemanfaatan Wisata Situ Lengkong	Potensi Kawasan Objek Wisata Bukit Baros Di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis
<b>Rumusan Masalah</b>	1. Bagaimana potensi objek wisata terhadap perekonomian masyarakat di	1. Bagaimana Potensi Pengembangan Objek Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	1. Mengetahui perkembangan tentang kepariwisataan situ panjalu? Mengetahui potensi	1. Bagaimana potensi objek wisata Bukit Baros di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis?

	Kabupaten Gowa?	Sekitar Di Danau Bebek-Bebek Desa Labuhan Ratu, Lampung Timur?	perkembangan perekonomian yang membuat masyarakat terpenuhi	
	2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengelola objek wisata di Kabupaten Gowa?	2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengelola objek wisata di Kabupaten Gowa?		2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan potensi objek wisata Bukit Baros di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis?

<p><b>Hasil Penelitian</b></p>	<p>Dari hasil wawancara juga diperoleh bahwa keberadaan objek wisata membuka peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar dan penghasilan mereka dari berdagang di sekitar daerah objek wisata dapat menghasilkan &lt; Rp. 1,000.000 dalam sebulan. Selain itu untuk masuk ke daerah wisata juga, pengelola mendapatkan penghasilan</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan pengembangan objek wisata Danau Bebek-Bebek yang terdapat di desa Labuhan Raru dengan melalui pengembangan daya tarik wisata, melengkapai saran dan prasarana serta melakukan peningkatan promosi dan pemasaran pada objek wisata tersebut. Pengembangan pariwisata memberikan dampak positif</p>	<p>Peran masyarakat Desa Panjalu dalam pengelolaan Kawasan Situ Panjalu dalam pemanfaatan Tempat, mengenai pengelolaan situ, dan dukungan pemerintahan setempat juga swasta khusus yang mewadahi pengelolaan dan pengawasan aturan di situ Panjalu. Potensi sifat kooperatif dan inisiasi pengelolaan berkelanjutan dari sebagian besar masyarakat di sekitar Situ</p>	
--------------------------------	---	--	--	--

	<p>tambahan dan digunakan untuk pembangunan fasilitas baru ke depannya</p>	<p>bagi Objek wisata Danau Bebek-bebekan, dimana pengunjung semakin ramai untuk berkunjung di objek wisata tersebut. Sehingga bertambahnya jumlah pengunjung maka akan memberikan dampak bagi masyarakat sekitar yang berjualan di area Danau tersebut. Dampak yang dirasakan seperti peningkatan pendapatan, terbukanya lapangan pekerjaan, menciptakan</p>	<p>Panjalu, merupakan langkah awal untuk pengelolaan Situ Panjalu yang lebih baik dan berkelanjutan. Situ Panjalu merupakan kawasan yang memiliki potensi pemanfaatan untuk kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan berkelanjutan untuk sumber daya alam yang ideal adalah dilakukan secara terpadu antara masyarakat dan pemerintah setempat. Oleh karena</p>	
--	--	--	--	--

		kesempatan berwirausaha dan mengurangi penganguran.	itu, diperlukan suatu lembaga yang mengatur pemanfaatan dan pengelolaan Situ Panjalu khususnya dalam sektor perikanan dan kelestarian.	
--	--	---	--	--

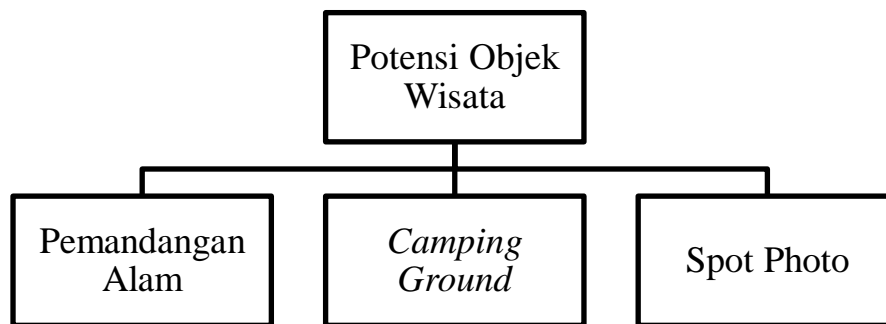
### 2.3 Kerangka Konseptual

Obyek wisata akan berpotensi jika dikelola oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat sekitar, disini pemerintah daerah yang diwakili oleh lembaga pemerintah desa berperan memfasilitasi dengan kebijakan, pembangunan fasilitas dan kegiatan - kegiatan untuk membangun sebuah objek wisata. Sedangkan masyarakat sekitar berperan sebagai peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan. Dari potensi pariwisata terciptalah lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, dengan terbukanya peluang - peluang usaha yang dapat dilakukan sehingga berdampak terhadap perekonomian masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka disusun skema kerangka konseptual sebagai berikut

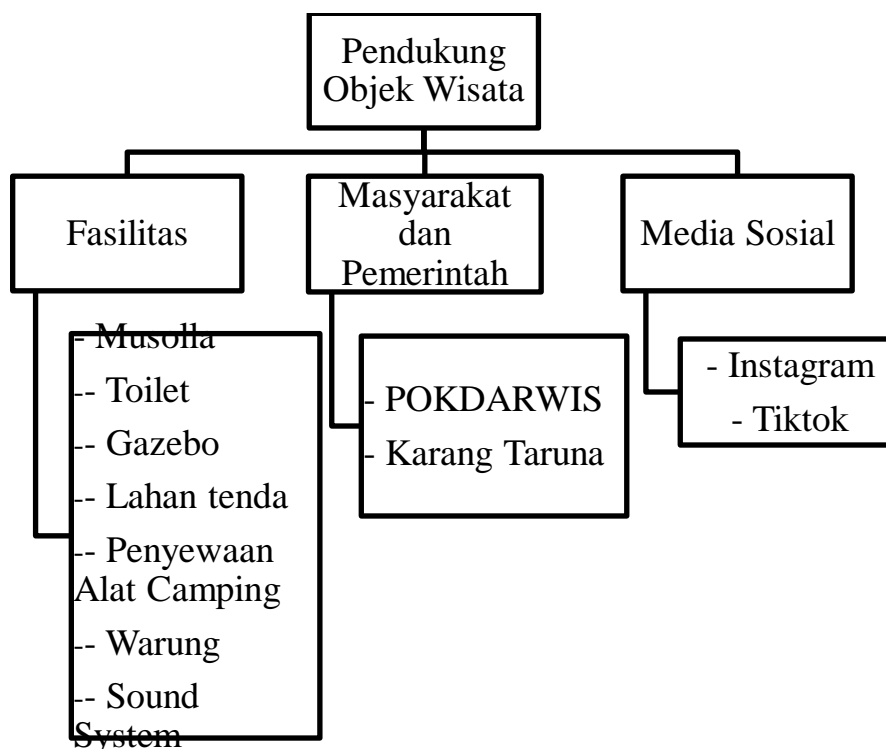
1. Bagaimana potensi kawasan objek wisata Bukit Baros di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis ?





**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual 1**

2. Faktor-faktor apasajakah yang menjadi pendukung potensi objek wisata Bukit Baros di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis ?



**Gambar 2. 2**  
**Kerangka Konseptual 2**

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebuah jawaban sementara dari penelitian yang akan dilakukan, dengan adanya jawaban sementara ini maka nantinya dapat dibuktikan dengan nantinya hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Hipotesis berguna untuk memberikan gambaran tentang jawaban dari penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Potensi objek wisata yang terdapat di Bukit Baros Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis adalah fenomena penampakan alam, *Camping Ground*, serta spot spot pengambilan foto.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan potensi objek wisata Bukit Baros diantaranya yaitu fasilitas Fasilitas (Musola, Toilet, Gazebo, Lahan tenda, Penyewaan alat camping, Warung dan *Sound system*), Sumber Daya Manusia (POKDARWIS (kelompok sadar wisata) dan Karang taruna), Media Sosial (Instagram dan TikTok).